

# Analisis Dampak Bulan Ramadhan Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Bojonegoro

Lilis Zulaikha<sup>1</sup>, Viana Anggi Resnani<sup>2</sup>, Aditya Riyanto<sup>3</sup>, Alissiwi Wahyuning Prandani<sup>4</sup>,  
Moch. Rizky Tegar Firmansyah<sup>5</sup>, Syaidatun Nisa<sup>6</sup>, Roni Sugiharto<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro,  
[liliszulaikha@gmail.com](mailto:liliszulaikha@gmail.com)

---

## Keywords:

Month of Ramadhan,  
Income,  
UMKM

**Abstract:** Community welfare is one of the most hoped-for goals in every region, including the region in East Java Province, especially Bojonegoro. The increase in income that occurs during the month of Ramadan is a great opportunity for Micro, Small and Medium Enterprises for their welfare. This research was conducted to see the influence of product types and operational hours during the month of Ramadan on the income of MSMEs in Bojonegoro District. This research uses quantitative methods with multiple linear analysis. The results of this research show that there is no influence of variable X1 (product type) on income. And there is an influence of variable X2 (operational hours) on income.

## Kata Kunci:

Bulan ramadhan,  
Pendapatan,  
UMKM.

**Abstrak:** Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang paling diharapkan di setiap daerah, tidak terkecuali bagi daerah di Provinsi Jawa Timur khususnya Bojonegoro. Peningkatan pendapatan yang terjadi pada saat bulan ramadhan menjadi peluang besar bagi UMKM untuk kesejahteraan hidupnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh jenis produk dan jam operasional pada saat bulan ramadhan terhadap pendapatan UMKM yang ada di Kecamatan Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X1 (jenis produk) terhadap pendapatan. Dan terdapat pengaruh variabel X2 (jam operasional) terhadap pendapatan.

---

## Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## **A. LATAR BELAKANG**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mengembangkan perekonomian untuk pembangunan jangka panjang di Indonesia (Anom & Safii, 2022; Safii & Anom, 2021). Mengingat besarnya peranan yang ditunjukkan dengan keberadaan usaha ini maka harus selalu diupayakan adanya inovasi yang bertujuan supaya setiap usaha jenis ini mampu menangani masalah yang dihadapi dan berkembang ke arah yang lebih baik, maju serta mandiri, sehingga perannya dalam pertumbuhan perekonomian semakin besar (Anom & Safii, 2022). UMKM diharapkan untuk bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat terwujudnya stabilitas perekonomian yang baik (Safii & Rahayu, 2021).

Pada bulan ramadhan terjadi peningkatan kebutuhan dan konsumsi warga yang berpuasa, hal tersebut dimanfaatkan oleh para pedagang untuk semakin meningkatkan omset dagangannya (Widyani et al., 2023). Bulan Ramadhan telah memberi kesempatan tersendiri bagi para pelaku usaha, terlihat dari ramainya pembeli, terutama pada saat bulan suci Ramadhan menjelang buka puasa. Hal ini tentunya dapat membantu para UMKM tersebut dalam memenuhi kebutuhan dalam bulan suci Ramadhan.

Bulan ramadhan memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM dikarenakan orang-orang mencari takjil atau menu berbuka puasa menjelang waktu adzan magrib. Pendapatan yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan terutama pada saat bulan ramadhan. Memanfaatkan peluang bisnis saat bulan ramadhan tentunya cara yang menguntungkan dalam berbisnis untuk mengisi kekosongan waktu selama satu bulan. Tetapi pendapatan yang dihasilkan memiliki kendala dalam memperoleh pembiayaan dan pengembangan usahanya (Jonnedi, 2012). Pasalnya kegiatan UMKM di Kecamatan Bojonegoro ini sangat ramai dengan penjual gorengan, minuman, kolak, dan lainnya. Banyak penjual yang menjual produk yang sama biasanya juga menjadi tantangan para UMKM pada saat bulan ramadhan. UMKM harus dapat memanfaatkan kesempatan sekecil apapun untuk dapat bertahan dan terus meningkatkan kinerjanya (Anom et al., 2023; Safii & Suwarno, 2018).

Peningkatan pendapatan yang terjadi pada saat bulan ramadhan menjadi peluang besar bagi UMKM untuk kesejahteraan hidupnya. Namun perilaku konsumen disini yang senang memilih makanan juga sangat berpengaruh terhadap pembelian produk UMKM. Terkadang dengan menjual produk yang sama sudah menjadi tantangan yang berat bagi mereka, bahkan terkadang juga sepi karena banyak UMKM yang menjual produk serupa (Murtini et al., 2024). Di kecamatan ini ada berbagai macam jenis usaha. Produknyapun juga beragam oleh karena itu jenis produk kemungkinan besar dapat menyebabkan kenaikan atau bahkan penurunan pendapatan pada UMKM di Kecamatan Bojonegoro. Pada bulan ramadhan waktunya pun juga terbatas, biasanya para UMKM melakukan aktifitasnya mulai dari pagi sampai malam, namun ketika bulan ramadhan jam bukanya juga mundur hanya bisa memulai dari sore hingga malam. Peneliti ingin meneliti pelaku UMKM yang berjualan ketika bulan ramadhan maupun sebelum ramadhan. Seperti pedagang gorengan, minuman, makanan berat, camilan dan lain-lain. Peneliti ingin melihat dampak bulan ramadhan terhadap pendapatan UMKM yang ada di kecamatan Bojonegoro.

## B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya (Sugiyono, 2018). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika Populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden yang tersebar di kecamatan Bojonegoro.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner berupa google form. Pernyataan yang di gunakan dalam kuesioner ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala ini di rancang untuk melihat seberapa kuat responden menyatakan dalam skala 5 poin, dimana skor 5 (SS = sangat setuju), skor 4 (S = setuju), skor 3 (TT = tidak tahu), skor 2 (TS = tidak setuju), skor 1 (STS = sangat tidak setuju). Dengan analisis yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan aplikasi software SPSS serta melakukan Uji T dan Uji F. Sebelum itu tidak lupa melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa efektifitas dari suatu kuesioner.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai Signifikansi	r hitung	r tabel	Keterangan
Jenis Produk (X1)	X1.1	0,001	0,664	0,361	valid
	X1.2	0,001	0,595		valid
	X1.3	0,018	0,430		valid
Jam Operasional (X2)	X2.1	0,001	0,763		valid
	X2.2	0,048	0,363		valid
	X2.3	0,001	0,726		valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,001	0,940	valid	
	Y.2	0,001	0,953	valid	

Berdasarkan pengujian yang dilakukan di dapatkan semua item pernyataan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta semua item pernyataan memiliki nilai hitung lebih dari r tabel yakni sebesar 0,361 maka semua item pernyataan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,690	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23,7333	27,857	,047	,739
X1.2	23,1667	28,213	,018	,747
X1.3	22,8000	21,062	,721	,578
X2.1	22,6000	24,110	,533	,633
X2.2	22,6333	29,620	-,067	,759
X2.3	22,8000	21,131	,764	,573
Y.1	22,8000	21,131	,764	,573
Y.2	22,8667	21,154	,652	,591

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan suatu objek yang sama, lalu akan menghasilkan data yang sama (Ferdinand, 2014). Suatu kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu. Di dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas koefisien Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS versi 24.0. Instrumen penelitian baru akan dikatakan reliabel jika:

Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel atau konsisten

Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel atau tidak konsisten

Hasil dari tabel diatas menunjukkan hasil Cronbach Alpha adalah 0,690 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau konsisten karena hasil yang didapat  $0,690 > 0,60$ .

### 3. Uji Regresi Linear

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,812	1,632		-1,110	,277
	Jenis Produk	,038	,160	,038	,239	,813
	Jam Operasional	,777	,173	,705	4,487	<,001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar -1,812 sedangkan nilai X1 dan X2 (b koefisien regresi) sebesar 0,038 dan 0,777 sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  atau  $Y = -1,812 + 0,038X_1 + 0,777X_2$

### 4. Uji t (Uji Parsial)

- Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 27) = 2,052$$

Keterangan :

$\alpha$  : Tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,812	1,632		-1,110	,277
	Jenis Produk	,038	,160	,038	,239	,813
	Jam Operasional	,777	,173	,705	4,487	<,001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan pengujian yang didapat dengan menggunakan software SPSS diatas adalah sebagai berikut :

- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,813 > 0,05 dan nilai t hitung 0,239 < t tabel 2,037, sehingga dapat disimpulkan bahwa Jenis Produk tidak terdapat pengaruh terhadap Pendapatan.

- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,487 > t$  tabel  $2,037$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Jam Operasional terdapat pengaruh terhadap Pendapatan.

### 5. Uji F (Uji Simultan)

- Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh vairabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X simultan terhadap variabel Y.

$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = t ( 2 ; 28) = 3,34$
--

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,849	2	39,425	14,989	$<,001^b$
	Residual	71,018	27	2,630		
	Total	149,867	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Operasional, Jenis Produk

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh XI dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung  $14,989 > F$  tabel  $3,34$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 terdapat pengaruh secara simultan terhadap Y.

### 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	$,725^a$	$,526$	$,491$	$1,62181$

a. Predictors: (Constant), Jam Operasional, Jenis Produk

Dari output diatas didapatkan nilai pada Adjusted R Square sebesar  $0,491$  yang artinya pengaruh jenis produk (X1), dan jam operasional (X2), terhadap pendapatan (Y), pada UMKM di kecamatan Bojonegoro sebesar  $49,1\%$  dan berada pada kategori moderan karena lebih dari  $0,33$  dan kurang dari  $0,67$  (menurut Chin, 1998).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan. Peneliti memperoleh data dimana Jenis Produk dan Jam operasional secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

##### **1. Jenis Produk**

Pengujian Jenis produk terhadap Pendapatan menunjukkan nilai t hitung untuk variabel X1 Jenis Produk sebesar 0,239 lebih kecil dari pada t tabel 2,037 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Y pendapatan. Yang artinya jika konsumen ingin membeli suatu produk dari pelaku UMKM ia akan langsung membeli, dan dari sisi UMKM jenis produk yang dimilikinya tidak berpengaruh terhadap pendapatannya, jika ia memiliki produk yang sama dengan pelaku UMKM lainnya itu tidak menjadi pengaruh terhadap pendapatannya.

##### **2. Jam Operasional**

Pengujian Jam Operasional terhadap Pendapatan menunjukkan nilai t hitung untuk variabel X2 Jam Operasional sebesar 4,487 lebih besar dari pada t tabel 2,037 yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap Y Pendapatan. Yang artinya jam operasional atau jam kerja para pelaku UMKM sangat mempengaruhi pendapatannya. Jika ia memulai aktifitasnya dari pagi hingga malam maka peluang untuk mendapatkan income lebih banyak. Namun jika yang terjadi pada bulan ramadhan mengharuskan ia untuk memulainya hanya sore hari hingga malam maka akan mempengaruhi pendapatannya. Karena jika pagi akan sulit mendapatkan konsumen dikarenakan puasa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, terima kasih kepada dosen pengampu kami yang telah memberikan panduan serta bimbingan untuk kami sehingga dapat menulis artikel ini dan juga teman teman peneliti. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional III yaitu, LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mampu untuk berpikir kritis dalam melakukan penelitian.

## REFERENSI

- Anom, L., Adiputra, E., Murtini, M., Safii, A. A., & Bisri, H. (2023). Product Innovation And Marketing Assistance To Eco Green Handcraft MSMEs. *TGO Journal of Community Development*, 1(2), 39–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.56070/jcd.2023.007>
- Anom, L., & Safii, A. A. (2022). Enhancing MSME Performance through Market Sensing Capability, Innovation Capability, and Iconic Ethnic Product Development. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.30741/adv.v6i1.778>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jonnedi, B. S. (2012). Income analysis. *Journal of the American Dental Association*, 143(9), 960–961. <https://doi.org/10.14219/jada.archive.2012.0304>
- Murtini, M., Safii, A. A., & Anom, L. (2024). Exploring The Relationship Between Entrepreneurial Networking, Entrepreneur Leadership, Innovation capability, and MSMEs Performance. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.2024.005>
- Safii, A. A., & Anom, L. (2021). Peran Moderasi Financial Access Pada Pengaruh Human Capital Dan Social Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 14(1), 36–49.
- Safii, A. A., & Rahayu, S. (2021). Human Capital and Social Capital as Determining Factors of The MSMEs Surviving Ability. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 5(1), 1–9. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/659>
- Safii, A. A., & Suwarno, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perolehan Kredit Oleh Pengusaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.
- Widyani, P., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). Analisis Pendapatan UMKM Bulan Ramadhan Pada Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Tahun 2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 7101–7106.